

## PERATURAN BAIAT TALAK TIGA PAS

## 1. Sejarah Parti Islam Se-Malaysia

Kemunculan Parti Islam Se-Malaysia telah bermula sejak 23 Agustus 1951 apabila para ulama yang bersidang di Kuala Lumpur bersetuju untuk membuat sebuah persatuan yang dinamakan Persatuan Ulama Se-Malaya. Nama persatuan ini kemudiannya ditukar menjadi Persatuan Islam Se-Malaysia (PAS) pada 24 November 1951. Dalam satu persidangan ulama Malaya di Bagan Tuan Kecil (Butterworth), Seberang Prai, Pulau Pinang, Malaysia. Itulah permulaan sejarah PAS yang diasaskan oleh para ulama yang kemudiannya berkembang menjadi sebuah persatuan politik-dakwah yang penting di Malaysia. Partai PAS adalah sebuah parti Islam oposisi dan memposisikan sebagai pembela Islam.<sup>1</sup> Namun terdapat pengkaji sejarah mengatakan PAS menyertai politik di Malaysia pada tahun 1955.<sup>2</sup>

Partai PAS ini dikatakan hasil daripada pengaruh yang berlaku antara beberapa gerakan Islam yang lebih awal seperti Ikhwanul Muslimun di Mesir, Masyumi di Indonesia dan Jama'at Islami di Pakistan. Ketiga pengaruh ini telah masuk ke semenanjung Malaysia melalui para ulama yang belajar di Mesir,

<sup>1</sup> Achmad Kemal Riza, “*Dinamika Pemikiran Hukum Islam Di Malaysia*”, AL-HUKAMĀ, No. 1, Vol. 4 (Juni, 2014), 33.

<sup>2</sup> Portal Rasmi PAS, "Sejarah Parti Islam Semalaysia (PAS)", dalam, <http://www.pas.org.my/info/parti/sejarah>, diakses pada 23 Desember 2016.

Mekah, India dan Indonesia. Pada awalnya, para ulama serta umat Islam berfikir untuk memerlukan sebuah persatuan atau badan yang dapat mewakili mereka dalam semua aspek kehidupan yang pada masa itu sedang dijajah oleh Inggris. Ide ini kemudian diteruskan dengan mengasas Majlis Tertinggi Agama Malaya (MATA) pada tahun 1947 kemudian diikuti oleh Hizbul Muslimin pada tahun 1948 kesan daripada usaha Dr.Burhanuddin al-Helmy dan Ustaz Abu-Baqir. Namun gerakan Islam yang diasaskan tersebut telah bubar karena penetapan Ordinan Darurat pada Juni 1948.<sup>3</sup>

Para ulama menolak bentuk-bentuk perjuangan yang berdasarkan ideologi ciptaan manusia serta penjajah.<sup>4</sup>

a. Memperjuangkan wujudnya di dalam negara Malaysia sebuah masyarakat dan pemerintahan yang terlaksana di dalamnya nilai-nilai hidup Islam dan hukum-hukumnya menuju keredhaan Allah.

b. Mempertahankan Kesucian Islam serta kemerdekaan dan kedaulatan negara.<sup>7</sup>

a. Menyeru umat manusia kepada Syariat Allah dan Sunnah Rasulnya melalui dakwah secara lisan, tulisan dan amalan.

- b. Memperjuangkan Islam sebagai aqidah dan syariah serta menjadikannya sebagai pedoman berpolitik dan bernegara serta memperkenalkan nilai-nilai ke Islaman dalam usaha menegakkan keadilan dan kemajuan di semua bidang termasuk pemerintahan dan pentadbiran, ekonomi dan sosial serta pelajaran dan pendidikan.
- c. Mengajak dan memperkukuhkan dan memperkuat ukhuwah islamiyah dan menyuburkan rasa perpaduan dalam kalangan rakyat bagi memelihara kehidupan politik dan masyarakat yang sihat dan berkeadilan.<sup>8</sup>
- d. Mengajak dan menggalakkan badan-badan, persatuan-persatuan dan orang-orang perorangan bagi mengenali dan mamahami serta memperjuangkan konsep dan pandangan hidup Islam.
- e. Menyediakan rencana-rencana dan bertindak bagi memperbaiki susunan serta institusi-institusi masyarakat, bentuk politik, keadilan ekonomi dan negara, untuk membela kepentingan umat Islam dan rakyat seluruhnya.
- f. Menyertai dan bekerjasama dengan badan-badan yang tidak berlawanan tujuannya dengan PAS ketika dan selama ianya penting dan sesuai serta tidak bercanggah dengan undang-undang negara.
- g. Mempertahankan Bahasa Malaysia sebagai bahasa utama negara Malaysia yang tunggal amalannya disamping berusaha mengembangkan bahasa al-Quran.

<sup>8</sup> Ibid, 2.

- ## B. Peraturan Baiat Talak Tiga Parti Islam Se-Malaysia.

<sup>9</sup> Ibid, 2.

Terdapat sejarah atau peristiwa di sebalik penetapan aturan baiat tersebut. Pada tahun 1990 terdapat seorang ulama Islam, Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat di Malaysia dari parti PAS telah dilantik sebagai ‘Menteri Besar’ atau gubernur negara bagian Kelantan. Beliau seorang yang sangat dihormati oleh anggota PAS dan anggota dari parti-parti lain. Selepas beberapa tahun daripada

<sup>11</sup> Ahmad Hisham, *Wawancara*, Kelantan, 2 Desember 2016.

PAS juga telah menetapkan aturan tersebut dengan berdasarkan alasan-alasan tertentu sama ada dari dalil-dalil daripada al-Quran dan Sunnah maupun berdasarkan dari aspek tanggungjawab sebagai seorang politikus yang berlatar belakang dari partai yang memperjuangkan Islam. Namun dalam partai politik PAS juga ada menetapkan sebuah baiat lain yang dikhususkan untuk semua anggota partai PAS sama ada anggota tersebut berstatus pimpinan atau anggota biasa.<sup>13</sup> Baiat yang lain tersebut berbeda dengan baiat talak tiga. Aturan baiat talak tiga hanya ditetapkan untuk anggota legislatif PAS. Untuk mengetahui lebih mendalam aturan baiat talak tiga yang ditetapkan oleh PAS tersebut akan dinyatakan oleh peneliti secara detail.

Berikut ini adalah aturan yang berisi:

<sup>13</sup> Hans Yusoff, "Cerai isteri talak tiga jika...", 4.

*Majelis Syura' Ulama*

## Baiat dan Sumpah

*Allah dan Rasul-Nya dan patuh kepada arahan ketua pemimpin parti yang tidak bercanggah dengan dengan Ajaran Islam.*

*menyertai ke partai lain dengan kerelaan saya sendiri setelah terpilih menjadi anggota legislatif*

*dan segala perbelanjaan saya dengan menggunakan uang gaji sebagai anggota legislatif tersebut adalah haram*

*menjadi anggota legislatif tersebut apabila saya keluar atau dipecat dari partai*

*Demi Allah Yang Menjadi Saksi Apa Yang Telah Aku Katakan*

*Saya yang bertandatangan di bawah ini:*

.....

.....

*Pesuruhjaya PAS Negeri Kelantan*

(Terjemahan Sumpah dan Baiat Talak Tiga PAS Kelantan)

Aturan yang disebutkan sebelumnya berisi:

Pada awal daripada lembar/formulir baiat dan sumpah PAS tersebut menyebut 'Parti Islam Se-Malaysia' yang bermaksud aturan tersebut hanya berlaku untuk anggota yang menyertai partai PAS dan sama sekali tidak terkait dengan mana-mana anggota dari partai lain kecuali jika si suami tersebut merupakan anggota PAS tetapi istrinya merupakan anggota daripada partai politik lain maka istrinya juga akan terkait dalam aturan baiat yang telah dilakukan oleh suaminya itu.

Seterusnya dalam lembaran tersebut menyebut ‘*Majelis Syura Ulama*’. Majelis Syura Ulama PAS merupakan sub dari PAS yang bertanggungjawab melakukan sebuah putusan atau penetapan yang terkait dengan aturan-aturan dan prinsip partai ini. Segala putusan ataupun penetapan yang telah dikeluarkan bersifat valid dan harus dipatuhi oleh semua anggota partai walaupun anggota partai tersebut berbeda negara bagian di Malaysia.<sup>14</sup>

Kemudian disebutkan ‘*Bahwa saya...*(nama anggota legislatif PAS yang bersumpah dan berbaiat)....*berikrar untuk patuh kepada hukum Allah dan Rasulnya dan patuh kepada arahan ketua/akar pemimpin partai yang tidak bercanggah dengan ajaran Islam.*’ Ayat tersebut bermaksud bahwa setiap anggota yang berbaiat atau bersumpah harus mengikuti segala hukum-hukum Islam yang telah dicontohi oleh Rasulullah SAW. Selain itu anggota yang berbaiat tersebut

<sup>14</sup> Zainal, *Wawancara*, Kuching, 5 Desember 2016.

haruslah mengikuti segala arahan dan penetapan yang dikeluarkan oleh pimpinan-pimpinan tertinggi partai selagi tidak bercanggah dari ajaran Islam. Yang dimaksudkan dengan pimpinan tertinggi partai adalah seperti presiden partai, ‘mursyidul am’ ataupun ketua umum’, aturan-aturan dari Majelis Syura Ulama PAS dan lain-lain. Ajaran Islam yang dimaksudkan disini adalah ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

<sup>15</sup> Isma, “*Lafaz Cerai Talak Tiga*”, Islam dan Melayu (2 September 2016), 1.



partai PAS di sesebuah daerah atau negara bagian meninggalkan partai atau menyertai partai politik lain secara sukarela dan atas pilihan sendiri maka anggota legislatif yang mewakili PAS tersebut haruslah melepaskan/meninggalkan jawatan-jawatan ataupun tidak menjadi anggota legislatif di daerah atau negara bagian yang pernah diwakili atas nama partai PAS.<sup>17</sup> Namun anggota legislatif tersebut boleh menjadi wakil rakyat atau anggota legislatif di kawasan yang pernah dikuasai atau diwakili itu tetapi apabila setelah meninggalkan partai PAS dan mewakili partai lain untuk bertanggungjawab di daerah atau negara bagian yang pernah dikuasai/diwakili oleh anggota legislatif tersebut.

Akhir sekali dinyatakan ayat ‘*Disaksikan oleh Pesuruhjaya PAS Negeri Kelantan*’ dan ‘*Saya yang bertandatangan di bawah ini*’. Ayat pertama tersebut bermaksud bahwa baiat dan sumpah itu akan disaksikan serta ditandatangani oleh Pesuruhjaya PAS Negeri yang menetapkan aturan tersebut. Pesuruhjaya PAS pada negara bagian merupakan individu yang mewakili presiden partai PAS pada

<sup>18</sup> Abdul Hadi Awang..., *Wawancara*.

### C. Perkara yang Terkait Dengan Peraturan Baiat.

<sup>20</sup> Mohd Nassuruddin Daud..., *Wawancara*.

atau partai politik yang lain.<sup>21</sup> Partai politik baru itu dikuasai oleh sebagian bekas anggota PAS yang berlatar anggota legislatif, golongan profesional maupun anggota biasa. Akibat daripada peristiwa tersebut, pimpinan-pimpinan tinggi PAS mengingatkan kepada semua anggota legislatif yang pernah mewakili partai PAS agar mengingat kembali baiat dan sumpah baiat talak tiga yang pernah dipersetujui bersama. Antara anggota legislatif yang pernah mewakili PAS namun telah meninggalkan partai PAS adalah Ahli Parlimen (anggota legislatif) Kuala Krai, Dr Mohd Hatta Ramli dan Dato' Husam Musa.

Anggota legislatif Kuala Krai Dr Hatta Ramli sebagaimana yang dikutip Zulaikha Zulkifli, tersebut telah mengeluarkan pernyataan dalam rapat media bahwa beliau menyatakan untuk menggunakan hukum aturan baiat dan sumpah talak tiga tersebut boleh diganti serta dihapus dengan membayar *kafarah* atau denda.<sup>22</sup> Beliau juga berkata bahwa pandangan yang mengatakan aturan baiat dan sumpah talak tiga tersebut dapat diganti dan dihapus dengan membayar kafarah pernah dikeluarkan oleh ketua Kesatuan Ulama Islam Sedunia, Syeikh Yusuf al-Qaradhawi dan ulama-ulama Islam lainnya.<sup>23</sup>

#### D. Dasar Hukum Peraturan Baiat Talak Tiga PAS

Aturan baiat dan sumpah talak tiga PAS sebagaimana yang diketahui ramai bahwa peraturan baiat tersebut sebenarnya sudah lama namun baru diketahui

<sup>21</sup> Hans Yusoff, "Cerai isteri talak tiga jika...", 4.

<sup>22</sup> Zulaikha Zulkifli, "Tak Betul Jatuh Talak Tiga", Malaysiakini (2 September 2015), 2.

<sup>23</sup> Wan Syamsul Amly, "Bai'ah talak tiga: Tolong pergi Tanya orang PAS-Dr Hatta". *Astroawani* (2 September 2015), 1.

ramai pada hujung tahun 2015 apabila terdapat anggota legislatif yang mewakili PAS menyertai partai politik lain dan membuat sebuah partai baru serta tidak mahu ‘meninggalkan kerusi’ atau tidak mau meletakkan jawatan sebagai anggota legislatif di suatu kawasan yang pernah diwakili atas nama PAS.

Antara dasar hukum yang digunakan PAS adalah:

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُلُّهُ فَوْقَ أُنْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Menurut Ibnu Katsir, beliau telah menafsirkan ayat tersebut dalam tafsirnya yang berjudul Tafsir al-Quran al-Azim dengan maksud sesiapa yang mentaati Rasul, sesungguhnya telah mentaati Allah. Allah (ilmu-Nya) hadir bersama mereka, mendengar seluruh ucapan mereka, melihat tempat-tempat mereka dan mengetahui apa yang mereka sembunyikan di dalam hati mereka serta apa yang mereka tampilkan. Maksud dari ayat tersebut juga adalah sesiapa yang melanggar janji, akibat buruk akan kembali kepada pelanggarnya sedangkan Allah tidak membutuhkannya dan siapa yang menepati janji maka akan mendapat pahala yang melimpah.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Departemen Agama, 512.

kehormatannya. Kemudian Utsman r.a. ditahan di Mekah lalu Rasulullah SAW dan para sahabat menyangka bahwa Utsman r.a. telah dibunuh. Lalu Rasulullah SAW dan para sahabat yang ketika itu berjumlah 1400 orang berbaiat di bawah sebuah pohon yang sedang Nabi tempati di Hudaibiyah. Baiat tersebut dinamakan dengan Baiat al-Ridhwan.

Baiat tersebut dilakukan untuk membalas atas perkabaran kematian Utsman r.a. ketika diutus untuk menyampaikan surat dari Rasul kepada pembesar-pembesar di Mekah.<sup>26</sup> Dalam baiat tersebut Baginda mengajak orang Islam berjihad dan mati syahid di jalan Allah. Mereka berjanji tidak lari dari medan perang. Penentuannya adalah sama ada diadakan perdamaian ataupun mati syahid.<sup>27</sup> Maka dengan itu Allah telah menurunkan ayat ini dengan menyuruh muslimin berjanji setia kepada Allah dan tidak melanggar janji.

Melalui ayat dari surah al-Fath dan peristiwa Baiat al-Ridhwan tersebut, maka pimpinan PAS dari Kelantan telah memulai dan menyamakan baiat yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW dan oleh para sahabat dengan baiat talak tiga yang telah ditetapkan oleh PAS. Pimpinan PAS tersebut menyatakan dalam baiat al-Ridhwan tersebut berisi suatu yang tidak dilarang agama. Namun Baginda memasukkan perkara tersebut dalam baiat tersebut untuk mengukuhkan umat Islam dan menunjukkan perkara tersebut sangat penting.

<sup>26</sup> Ibid, 506.

<sup>27</sup> Mustafa as-Syibaie, *Sirah Nabawiyyah* (Kuala Lumpur: Pustaka Salam, 2010), 105.

Pada musim haji tahun berikutnya, dua belas laki-laki Anshar telah datang menemui Rasulullah SAW di Aqabah. Kemudian mereka berbaiat kepada Baginda. Inilah asal usul daripada Baiat Aqabah pertama. Terdapat beberapa

Setelah terjadinya Baiat Aqabah yang pertama, Rasulullah SAW telah mengutus sahabat untuk membantu memberi kefahaman mengenai Islam serta menyebarkan Islam di Madinah. Sahabat yang dimaksudkan adalah Mus'ab bin Umair r.a.. Banyak penduduk Madinah memeluk Islam selepas daripada Baiat Aqabah yang pertama. Pengiriman Mus'ab bin Umair juga telah memberikan kesan yang sangat besar bagi aktiviti penyebaran Islam di Madinah. Pada musim haji tahun 13 kenabian, Mus'ab bin Umair telah kembali ke Madinah bersama muslim dari Madinah. Kurang lebih 70 orang muslim dari Madinah telah datang ke Mekah untuk menunaikan manasik haji. Apabila muslim dari Madinah telah tiba di Mekah, sebuah perjanjian secara rahsia telah diatur untuk menemukan muslim Madinah dengan Rasulullah SAW. Sebanyak 30 laki-laki dan 2 wanita telah mendatangi perjanjian tersebut.

Pada perjanjian tersebut, sebuah baiat telah dilakukan bersama. Baiat tersebut dinamakan dengan Baiat Aqabah yang kedua. Rasulullah SAW telah berbaiat kepada semua yang hadir di perjanjian tersebut termasuk terhadap dua

Pimpinan PAS telah menyamakan baiat talak tiga PAS dengan Baiat Aqabah. Pihak PAS telah menyatakan bahwa baiat Aqabah dilakukan karena untuk menguatkan kesetiaan. Maka PAS telah menetapkan baiat talak tiga terhadap anggota legislatif dari partai PAS agar tetap setia kepada PAS dan perjuangannya. Selain itu PAS juga menyatakan dalam Baiat Aqabah turut disertakan apa yang diinginkan oleh Rasulullah SAW. Dengan itu PAS telah menyertakan juga apa yang diinginkan oleh partai PAS dalam baiat talak tiga tersebut. Pihak PAS telah menyatakan bahwa baiat lebih kuat dari sumpah. Baiat PAS melibatkan isteri anggota legislatif dengan alasan setiap isi yang terkandung dalam setiap baiat adalah suatu yang sangat penting, maka menunjukkan juga bahwa istri juga adalah suatu yang penting.<sup>31</sup>

3. Dasar yang seterusnya adalah dengan menyamakan peristiwa yang berlaku terhadap Saidina Utsman r.a. ketika rumah beliau telah dikepung oleh musuh-

<sup>31</sup> Ibid, Abdul Hadi Awang..., wawancara.

4. Menggunakan hukum Islam yang pernah dikeluarkan oleh mazhab Hanafiyah mengenai baiat talak tiga dengan pernyataan bahwa dibolehkan berbaiat. Baiat tersebut digunakan PAS untuk ‘*mengikat*’ anggota legislatifnya agar tidak mengkhianati partai dan menyertai partai lain selama masih menjadi anggota

<sup>33</sup> Ibid, Abdul Hadi Awang..., wawancara.

5. Menggunakan serta menyamakan dasar yang digunakan pada zaman Dinasti Umayyah yaitu ketika Khalifah al-Mahdi pernah membaiat anaknya yaitu Harun al-Rasyid dengan jaminan menceraikan istri dan memerdekakan budak.<sup>35</sup> Dasar terakhir yang digunakan dalam membuat peraturan tersebut adalah dengan menyatakan bahwa ketika pemerintahan Umawiyah baiat seperti itu telah dibuat, maka PAS mengikuti peraturan tersebut.

<sup>35</sup> Abdul Hadi Awang, “*Mukhyyam Tarbawi PAS Daerah Machang*”, 3 September 2015.